

ABSTRAK

KEBERLANJUTAN USAHATANI KOPI AGROFORESTRI DI KECAMATAN PULAU PANGGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Annisa Incamilla

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pendapatan usahatani petani sertifikasi dan non sertifikasi, perbandingan tingkat partisipasi petani sertifikasi dan non sertifikasi dalam kegiatan kelompok tani dan asumsi penerimaan manfaat tidak langsung yang apat diperoleh petani kopi dalam proses usahatannya. Penelitian dilakukan di Desa Tekad dan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus. Total responden sebanyak 70 petani kopi, terdiri dari 35 petani sertifikasi dan 35 petani non sertifikasi yang dipilih dengan menggunakan metode acak sederhana. Pengambilan data dilakukan pada Bulan September sampai dengan November 2014. Data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pendapatan usahatani antara petani sertifikasi dan non sertifikasi, dimana pendapatan petani sertifikasi lebih tinggi dibandingkan petani non sertifikasi. Demikian pula dengan tingkat partisipasi dalam kegiatan kelompok tani, tingkat partisipasi petani sertifikasi dalam kegiatan kelompok tani lebih tinggi dibandingkan petani non sertifikasi, selain itu petani kopi menghasilkan manfaat tidak langsung dari proses usahatani dengan asumsi penerimaan sebesar Rp 4.191.080 per hektar.

Kata kunci : keberlanjutan, kopi, perbandingan, sertifikasi